

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Al-Qur'an merupakan kitab suci yang diturunkan kepada Nabi Muhammad SAW untuk menjadi petunjuk melalui perantara Malaikat Jibril secara berangsur-angsur dalam bentuk ayat-ayat dan surah-surah selama fase kerasulan, atau sekitar 23 tahun lamanya. Susunannya dimulai dari surah Al-Fatihah dan diakhiri dengan surah An-Naas. Disampaikan secara mutawatir, sebagai bukti kemukjizatan atas kebenaran risalah Islam yang dibawanya, pelajaran serta pedoman hidup bagi umat Islam. Al-Qur'an digunakan untuk menjadi pegangan bagi mereka yang ingin mencapai kebahagiaan dunia dan akhirat. Al-Qur'an tidak diturunkan untuk suatu umat atau masa, tetapi diturunkan untuk seluruh umat dan sepanjang masa.<sup>1</sup>

Kata Al-Qur'an diambil dari akar kata *Qara'a* yang berarti mengumpulkan menjadi satu. *Qara'a* juga berarti juga membaca atau menuturkan karena dalam pembacaan atau penuturan huruf-huruf dan

---

<sup>1</sup> Cece Abdulwaly, *Pedoman Murajaah Al-Qur'an* (Sukabumi, Farha Pustaka,2020), 13.

kata-kata dihimpun dan disusun dalam susunan tertentu.<sup>2</sup> Maka jelas bahwasannya Al-Qur'an itu adalah suatu kumpulan dari semua kitab-kitab yang Allah SWT turunkan kepada pada Nabi sebelum Nabi Muhammad SAW yang mengandung pengetahuan serta pemahaman tentang problematika ketauhidan dan juga keduniawian.

Al-Qur'an sebagai pedoman hidup manusia yang diturunkan oleh Allah SWT dengan gaya bahasa yang istimewa, mudah, tidak sukar bagi siapapun untuk membaca, menghafal, dan memahami serta mudah pula untuk diamalkannya.

Di dalam Qur'an Surat Al-Qomar Ayat 22 Allah SWT berfirman:

وَلَقَدْ يَسَّرْنَا الْقُرْآنَ لِلذِّكْرِ فَهَلْ مِنْ مُدَكِّرٍ

Artinya: *“Dan sesungguhnya telah Kami mudahkan Alquran untuk pelajaran, maka adakah orang yang mengambil pelajaran.?”*<sup>3</sup>

Menghafal Al-Qur'an merupakan suatu perbuatan yang sangat terpuji dan sangat mulia. Menghafal Al-Qur'an salah satu caranya adalah proses mengingat, dimana seluruh materi ayat (rincian bagian-bagian seperti tanda baca, waqaf, dan lain-lain) harus diingat secara

---

<sup>2</sup> Akmah Hawi, *Dasar-Dasar Studi Islam* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2014, 64

<sup>3</sup> Departemen Agama Republik Indonesia, *Al-Qur'an dan Terjemahan* (Garut: CV. Penerbit Junnatul 'Ali-Art, 2006), 259.

sempurna.<sup>4</sup> Manfaatnya adalah untuk memudahkan seseorang di dalam memahami dan mengingat isi-isi Al-Qur'an dan untuk menjaga keotentikannya serta menjadi sebuah amal shaleh. Aktivitas menghafal Al-Qur'an menempati tingkatan tertinggi dibandingkan sekedar membaca dan mendengar karena terhimpun tiga aktivitas sekaligus yaitu membaca, mengulang bacaan, dan menyimpan dalam memori otak. Kegiatan menghafal Al-Qur'an serta mengkaji kandungan dari isi Al-Qur'an merupakan kegiatan sudah menjadi kebiasaan di kalangan para sahabat dan diikuti oleh generasi muslim selanjutnya hingga saat ini.<sup>5</sup>

Sejumlah pesantren di Banten telah banyak berdiri untuk mencetak generasi penghafal Al-Qur'an. Pesantren juga telah menerapkan strategi dan metode yang berbeda-beda dalam proses menghafal Al-Qur'an, namun setiap metode memiliki kelebihan dan kekurangan masing-masing. Dalam menghafal Al-Qur'an dibutuhkan satu cara atau metode yang digunakan agar hafalan Al-Qur'an menjadi terprogram dan membantu hafalan menjadi efektif. Sebuah metode akan dikatakan baik dan efektif manakala bisa mengantarkan pada tercapainya sebuah tujuan yang telah direncanakan. Begitu juga dengan

---

<sup>4</sup> Wiwi Alawiyah, *Cara Cepat Menghafal Aal-Qur'an* (Jogjakarta: Diva Press,2014), 15.

<sup>5</sup> Aida Imtihana, "Implementasi Metode Jibril dalam Pelaksanaan Hafalan Al-Qur'an di SD Islam Terpadu Ar-Ridho Palembang" *Tadrib: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, Vol 2 No 2 (2016),

proses menghafal Al-Qur'an, metode yang sangat baik dan efektif akan berpengaruh kuat terhadap proses pembelajaran tahfidzul qur'an sehingga tercapai sebuah keberhasilan dalam menghafal Al-Qur'an.

Dewasa ini, menghafal Al-Qur'an sudah bukan menjadi hal yang tabu. Jika melihat 10 tahun sebelumnya, masih sulit ditemui sekolah atau lembaga pendidikan yang fokus dan serius terhadap Tahfidz Al-Qur'an. Namun saat ini, mudah di temui baik dari sekolah berbasis Islam terpadu yang menjadikan program hafalan Al-Qur'an menjadi program unggulan, salah satunya SMAIT Putri Al Hanif Cilegon Banten. SMAIT Putri Al Hanif Cilegon Banten merupakan salah satu lembaga pendidikan formal khusus untuk putri. Salah satu program unggulan di SMAIT Putri Al Hanif Cilegon Banten adalah dakwah dan Tahfidzul Qur'an yang wajib diikuti oleh seluruh peserta didik.

Berdasarkan observasi awal yang telah peneliti lakukan pada tanggal 25 Juli 2022 di SMAIT Putri Al Hanif Cilegon Banten, peneliti menemukan beberapa masalah yaitu mudahnya muncul sikap kebosanan dalam menghafal Al-Qur'an. Masalah lain yang ada di kelas pada pembelajaran Tahfidzul Qur'an adalah tajwid yang dimiliki siswa masih jauh dari kata sempurna. Begitu juga kualitas hafalan yang dimiliki oleh siswa masih belum sempurna.

Metode pakistani merupakan metode pembelajaran tahfidzul Qur'an yang terdiri dari tiga sistem yaitu : sabaq, sabqi, manzil. *Sabaq* hafalan baru yang di perdengarkan setiap hari kepada guru tahfidz, dikenal dengan istilah setoran. *Sabqi* adalah menyetorkan hafalan yang sudah pernah dihafal minimal yang harus disetorkan 5 halaman. Dan *manzil* atau dikenal dengan istilah muraja'ah adalah setoran muraja'ah yang disetorkan kepada teman dengan surat dan juz yang berbeda.<sup>6</sup>

Berdasarkan uraian di atas, dalam penelitian ini peneliti tertarik untuk meneliti bagaimana pengaruh metode Pakistani dalam pembelajaran Tahfidzul Qur'an terhadap kualitas hafalan Al-Qur'an siswa. Agar mampu mengatasi problematika yang ada, baik dari internal maupun eksternal dalam proses pembelajaran. Peningkatan hafalan disini tidak hanya dari kuantitas semata, namun bagaimana para peserta didik mampu menghafal dengan jumlah yang ditargetkan dengan kemampuan kualitas hafalan, tahsin dan tajwid yang baik serta memiliki akhlak yang baik sebagaimana ajaran dalam Al-Qur'an. Dengan latar belakang tersebut, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian ini dengan judul **“Pengaruh metode pakistani terhadap kualitas hafalan Al-Qur'an siswa di SMAIT Putri Al Hanif Cilegon Banten ”**

---

<sup>6</sup> M.Rudiansyah, “Implementasi Metode Tahfidz Pakistani di Pondok Pesantren Tahfid Al-Qur'an Al-Askar Cisarua Bogor” *Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 2022, 198.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang diatas dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Munculnya sikap kebosanan pada saat menghafal Al-Qur'an
2. Kurangnya pengetahuan siswa mengenai hukum tajwid
3. Kurangnya kualitas hafalan Al-Qur'an yang dimiliki oleh siswa

## **C. Batasan Masalah**

Dari identifikasi permasalahan yang telah dipaparkan tersebut, masalah yang ditemukan masih bervariasi sehingga harus dibatasi permasalahannya supaya lebih berpusat dalam mengatasi permasalahan yang terjadi, maka masalah yang dibatasi yaitu penelitian dilakukan di SMAIT Putri Al Hanif Cilegon Banten dengan masalah yang diteliti adalah pengaruh metode pakistani terhadap kualitas hafalan Al-Qur'an siswa.

## **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan diatas, maka peneliti dapat merumuskan masalah yang dapat menjadi bahan penelitian, yaitu:

1. Bagaimana penggunaan metode Pakistani di SMAIT Putri Al Hanif Cilegon Banten?
2. Bagaimana kualitas hafalan Al-Qur'an siswa di SMAIT Putri Al-Hanif Cilegon Banten?
3. Bagaimana pengaruh metode Pakistani terhadap kualitas hafalan Al-Qur'an siswa di SMAIT Putri Al Hanif Cilegon Banten?

#### **E. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan diadakannya penelitian ini meliputi:

1. Untuk mengetahui penggunaan metode pakistani terhadap kualitas hafalan Al-Qur'an siswa di SMAIT Putri Al Hanif Cilegon Banten.
2. Untuk mengetahui kualitas hafalan Al-Qur'an siswa di SMAIT Putri Al Hanif Cilegon Banten.
3. Untuk mengetahui pengaruh penggunaan metode Pakistani terhadap kualitas hafalan Al-Qur'an di SMAIT Putri Al Hanif Cilegon Banten.

#### **F. Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat dan berguna bagi berbagai kalangan, bagi dari segi teoritis maupun praktis. Manfaat yang diharapkan dapat diambil dari penelitian ini sebagai berikut:

## 1. Manfaat Teoretik

- a. Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan yang baru di bidang Pendidikan Agama Islam (PAI), khususnya tentang pengaruh metode pakistani terhadap kualitas hafalan Al-Qur'an di SMAIT Putri Al-Hanif Cilegon Banten.
- b. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan referensi dan rujukan guna penelitian selanjutnya dengan topik permasalahan yang sama.

## 2. Manfaat Praktis

- a. Bagi peserta didik, dapat dijadikan bahan untuk melihat bagaimana penerapan metode pakistani dan pengaruh terhadap kualitas hafalan Al-Qur'an siswa di SMAIT Putri Al Hanif Cilegon Banten.
- b. Bagi sekolah, Penelitian ini dapat dijadikan bahan untuk melihat bagaimana pengaruh metode pakistani terhadap kualitas hafalan Al-Qur'an siswa di SMAIT Putri Al Hanif Cilegon Banten.
- c. Bagi lembaga UIN, penelitian ini diharapkan dapat menjadi pertimbangan untuk diterapkan dalam dunia pendidikan pada



lembaga-lembaga pendidikan yang ada sebagai solusi terhadap permasalahan pendidikan yang ada.

- d. Bagi guru, dapat dijadikan sebagai bahan sharing pengalaman dan sebagai salah satu input dalam melakukan evaluasi pelaksanaan kegiatan belajar mengajar Al-Qur'an dengan menerapkan metode pakistani.
- e. Bagi peneliti, mengetahui pengaruh metode pakistani terhadap kualitas hafalan Al-Qur'an di SMAIT Putri Al Hanif Cilegon Banten.

## **G. Sistematika Penulisan**

Teknik sistematika pembahasan skripsi ini secara umum mengacu pada buku Pedoman Penulisan Karya Ilmiah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri (UIN) Sultan Maulana Hasanuddin Banten Tahun 2022. Agar penulisan skripsi ini tergambar dengan jelas dan dapat dipahami oleh pembaca, adapun sistematika penulisannya sebagai berikut:

BAB I Pendahuluan. Pada Bab ini mencakup pembahasan mengenai latar belakang masalah, identifikasi masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan

BAB II Tinjauan Pustaka. Pada Bab ini mencakup kajian teori atau konsep yang mendukung penulisan yang meliputi pengertian pembelajaran, pengertian Tahfidzul Qur'an, hukum menghafal Al-Qur'an, keutamaan menghafal Al-Qur'an, syarat-syarat menghafal Al-Qur'an, pengertian metode pakistani, kelebihan dan kekurangan metode pakistani, penelitian terdahulu, kerangka berpikir, dan pengajuan hipotesis.

BAB III Metodologi Penelitian. Bab ini membahas tempat dan waktu penelitian, metode penelitian, populasi dan sampel, variabel penelitian, instrument dan teknik pengumpulan data, serta teknik analisis data.

BAB IV Hasil Penelitian dan Pembahasan. Pada Bab ini mencakup deskripsi data, uji persyaratan analisis, uji hipotesis, dan pembahasan hasil penelitian.

BAB V Penutup. Yaitu Bab paling akhir terdiri dari simpulan dan saran-saran yang bersifat membangun serta bermanfaat bagi semua pihak yang terkait.